

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **Penggunaan Perhiasan Emas Pada Acara Pernikahan Perspektif Utilitarianisme John Stuart Mill. Fenomena Warga Desa Ulak Kembahang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.** Penelitian ini dilatar belakangi oleh cenderungnya masyarakat memakai perhiasan sehingga terkesan seperti berlomba-lomba. Perhiasan ini dipakai pada berbagai acara tekhusus acara pernikahan tentunya masyarakat mempunyai gambaran dan analisis yang melatar belakangi kenapa ia memakai perhiasan tersebut. Hal ini menjadi fokus penulis yang akan dikaitkan dengan pemikiran John Stuart Mill.

Agar mendapatkan hasil data yang akurat penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (field research) dengan mewawancarai langsung subjek. Adapun subjek penelitian ialah Perhiasan Emas dikalangan warga Desa Ulak Kembahang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta data sekunder lainnya seperti buku, jurnal dan hasil penelitian lainnya.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ditemukan bahwa konsep-konsep utilitarianisme John Stuart Mill lebih fokus kepada apa yang menjadi representasi seseorang terhadap sebuah subjek, fakta atau peristiwa yang dialami. Utilitarianisme John Stuart Mill berpusat kepada empat tolak unsur utilitarianisme adalah; yang baik akibatnya baik, yang baik akibatnya berguna, yang baik akibatnya bahagia dan yang baik nikmat bahagia untuk orang banyak. Dalam analisis fenomena pada dua belas subjek peneliti ini ditemukan bahwa terdapat tiga orang yang melakukan perbuatan baik yang berakibat baik, empat orang yang melakukan perbuatan baik yang berakibat berguna, tiga orang yang melakukan perbuatan baik berakibat bahagia dan tiga orang yang melakukan perbuatan baik nikmat dan bahagia bagi banyak orang.

**Kata Kunci: Kebahagiaan, Perhiasan Emas, Masyarakat.**